



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perencanaan menurut Terry (2009) adalah pemilihan fakta – fakta dan usaha yang menghubungkan antara fakta yang satu dengan yang lainnya, kemudian membuat prakiraan dan peramalan tentang keadaan serta perumusan tindakan untuk masa yang akan datang yang sekiranya diperlukan untuk mencapai hasil yang dikehendaki. Perencanaan sumberdaya manusia dilakukan dengan sebuah proses identifikasi dan analisis untuk memiliki sumberdaya yang unggul dan dapat mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Manajemen sumberdaya manusia dalam Sutejo (2004) menjadi faktor sukses organisasi dan menjadi sumber yang mendukung karena diperlukan kesesuaian hubungan antara praktik agar tujuan dan misi organisasi dapat dicapai. Fungsi perencanaan menurut Robbins dan coulter dalam Taufiqurokhman (2008) yaitu proses pengambilan keputusan sehubungan dengan hasil yang diinginkan, penggunaan sumberdaya dan pembentukan perencanaan yang akan dibuat.

Pemberdayaan perempuan merupakan upaya pempampuan perempuan untuk memperoleh akses dan kontrol terhadap sumber daya, ekonomi, politik, sosial, budaya, agar perempuan dapat mengatur diri dan meningkatkan rasa percaya diri untuk mampu berperan dan berpartisipasi aktif dalam memecahkan masalah, sehingga mampu membangun kemampuan dan konsep diri. Pemberdayaan menurut Eddy Papilaya dan Zubaedi (2007) merupakan upaya untuk membangun kemampuan masyarakat dengan cara memberikan dorongan, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata. Perempuan dapat mengatur diri dan meningkatkan rasa percaya diri untuk mampu berperan dan berpartisipasi aktif dalam memecahkan masalah untuk membangun kemampuan dan konsep diri. Pemberdayaan perempuan dilakukan dengan upaya kemampuan perempuan untuk memperoleh akses dan kontrol terhadap sumber daya, ekonomi, politik, sosial, budaya. Perempuan menurut Jose dalam Rahayu (2018) mendapatkan pengetahuan dan keahlian dengan adanya pelatihan – pelatihan yang menunjang pariwisata, tumbuhnya kepercayaan diri, meningkatnya keahlian berkomunikasi, terlibat dalam pengambilan keputusan untuk mengembangkan pariwisata, dan tumbuhnya kesadaran untuk melestarikan lingkungan.

Ekowisata berbasis masyarakat memiliki konsep untuk pengembangan pedesaan dalam sektor pariwisata. Ekowisata pada *the ecotourism society* dalam (Suriani dan Razak 2011) merupakan suatu bentuk perjalanan wisata menuju area alami yang dilakukan dengan tujuan mengkonservasi lingkungan, melestarikan kehidupan dan kesejahteraan penduduk setempat. Ekowisata merupakan *tourism* atau kepariwisataan yang secara ekologis berkelanjutan dan mendorong berkembangnya pemahaman apresiasi atau penghargaan dan tindakan konservasi lingkungan dan kebudayaan. Ekowisata menurut Dowling dalam Tanaya (2014) memiliki lima elemen yaitu bersifat alami, berkelanjutan, secara ekologis, lingkungannya bersifat edukatif, menguntungkan masyarakat lokal dan menciptakan kepuasan wisatawan. Desa wisata Masyarakat lokal harus memiliki kemampuan pada bidang ekonomi, sosial budaya dan ekologi dengan memberdayakan



masyarakat setempat sesuai dengan kemampuan atau dengan pelatihan agar diterapkan secara langsung.

Desa Kiarajungkung memiliki masyarakat yang hidup secara kekeluargaan dan gotong royong yang dilaksanakan berupa acara masyarakat yang dilakukan secara sukarela untuk bahu membahu dalam melancarkan kegiatan. Kegiatan gotong royong menurut Bintarto dalam (Subagyo 2012) merupakan perilaku sosial yang kongkrit dengan adanya suatu tata nilai kehidupan sosial yang turun temurun dalam kehidupan di desa. Letak geografis Desa Kiarajungkung yang berada di daerah pegunungan membuat desa ini dianugerahi tanah yang subur serta pemandangan alam dan keadaan desa yang asri. Hamparan sawah milik warga juga menambah keindahan dari Desa Kiarajungkung. Keadaan geografis tersebut mendorong masyarakatnya untuk mengembangkan sektor pertanian. Kehidupan masyarakat 1980 mengalami berbagai keterbatasan. Masyarakat sulit untuk mendapatkan pekerjaan sehingga berdampak pada rendahnya perekonomian masyarakat. Lapangan pekerjaan yang tersedia di desa di dominasi oleh bidang pertanian, profesi lain yaitu pekerjaan kecil sebagai pedagang dan buruh harian. Desa Kiarajungkung memiliki potensi wisata dengan meningkatkan kemampuan masyarakat. Sumberdaya masyarakatnya membutuhkan banyak arahan dan pengetahuan untuk mengelola sumberdaya alam yang dapat dijadikan sebagai potensi wisata. Kelompok masyarakat yang tetap tinggal yaitu perempuan dan perlu adanya arahan untuk berkreasi atau melakukan aktifitas yang dapat meningkatkan ekonomi dan sosial budaya agar potensi yang ada dapat dimanfaatkan.

1.2 Tujuan

Tujuan kegiatan ini adalah:

1. Mengidentifikasi sumberdaya perempuan di Desa Kiarajungkung.
2. Mengidentifikasi produk makanan unggulan di Desa Kiarajungkung.
3. Mengetahui persepsi, preferensi dan kesiapan masyarakat di Desa Kiarajungkung.
4. Merancang program pemberdayaan perempuan di Desa Kiarajungkung.

1.3 Manfaat

Manfaat kegiatan, yaitu:

1. Menambah pengetahuan mengenai sumberdaya perempuan.
2. Mengembangkan ide untuk mendapatkan inovasi produk unggulan.
3. Menambah wawasan mengenai persepsi, preferensi dan kesiapan masyarakat.
4. Menambah informasi mengenai program pemberdayaan perempuan di Desa Kiarajungkung.

1.4 Luaran

Luaran atau *output* tugas akhir adalah program pemberdayaan perempuan di Desa Kiarajungkung. Perencanaan program pemberdayaan direncanakan akan dilakukan dua program pemberdayaan. Program ini dilakukan dengan kegiatan pemasaran produk makanan tradisional unggulan khas Desa Kiarajungkung. Program pemberdayaan direncanakan secara mingguan setiap hari sabtu dan dilaksanakan pada setiap bulan Ramadhan.

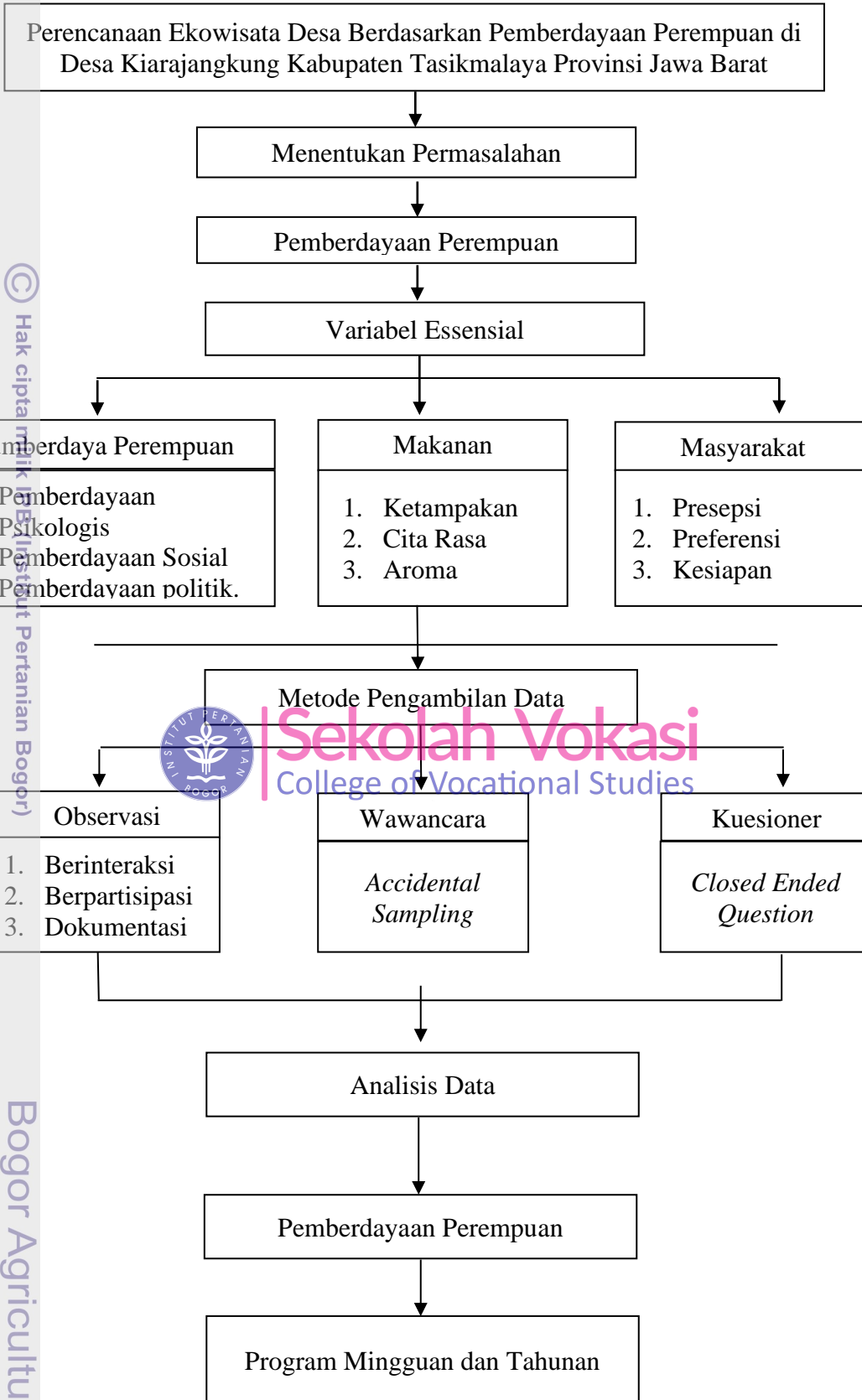


1.5 Kerangka Berfikir

Tugas Akhir perencanaan pemberdayaan perempuan untuk ekowisata Desa Kiarajungkung Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat. Program pemberdayaan dilakukan untuk mengetahui permasalahan perempuan yang ada di Desa Kiarajungkung. Sumberdaya perempuan yang di Desa Kiarajungkung berupa jumlah perempuan, mata pencaharian, peran perempuan dan produk makanan unggulan. Perencanaan yang dilakukan ini diharapkan dapat menjadi salah satu cara untuk memberdayakan masyarakat khususnya perempuan dari meningkatnya perekonomian, menambah pengetahuan dan kreatifitas dari sumberdaya yang dimiliki. Pengembangan produk dengan memanfaatkan hasil alam yang dikelola oleh masyarakat. Kegiatan ini diharapkan dapat mengembangkan Desa Kiarajungkung menjadi desa wisata dengan masyarakat yang sudah terkelola dan memiliki kemampuan pada setiap bidangnya. Perangkat Desa Kiarajungkung dapat memberikan arahan kepada masyarakat agar dapat berkembang berupa sumberdaya manusia yang unggul pada berbagai bidang. Program perencanaan pemberdayaan perempuan melalui kreatifitas pada budaya dan ekonomi diharapkan dapat menjadi program rutin yang dilakukan. Program tersebut menjadi potensi wisata yang dimiliki oleh Desa Kiarajungkung berupa atraksi wisata yang menjadi daya tarik kepada pengunjung atau wisatawan yang ditampilkan dengan event.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



Gambar 1 Kerangka Berpikir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar I.P.B.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin I.P.B.